

PENINGKATAN MEMBACA ALQURAN SURAT ALBAQARAH AYAT 284-286 MELALUI METODE DRILL

Faizah¹, Siti Aisyah²

^{1 & 2} SDN Samahani

E-mail : faizah.ibr12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 284-286 pada siswa kelas V SD Samahani Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar melalui penerapan metode drill. Metode drill dipilih karena dianggap efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang, sehingga dapat memperbaiki pelafalan dan penerapan tajwid yang benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, khususnya dalam hal tajwid dan kelancaran bacaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 pada siswa setelah diterapkannya metode drill. Sebelum diterapkan metode drill, sebagian besar siswa kesulitan dalam membaca ayat-ayat tersebut dengan benar, baik dalam hal tajwid, pelafalan huruf, maupun kelancaran bacaan. Namun, setelah beberapa kali diterapkan latihan drill, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat pesat. Banyak siswa yang dapat membaca dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, serta lebih percaya diri dalam melafalkan ayat-ayat tersebut. Penerapan metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, yang ditandai dengan peningkatan tajwid, kelancaran bacaan, serta pemahaman siswa terhadap makhraj dan hukum tajwid lainnya. Kepercayaan diri siswa juga meningkat, sehingga mereka lebih berani dan percaya diri dalam membaca di depan kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode drill dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa SD, khususnya dalam membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286.

Kata Kunci: Metode Drill, Membaca Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah Ayat 284-286, Siswa Kelas V, Pembelajaran Tajwid.

PENDAHULUAN

Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat adalah kewajiban setiap Muslim, yang mencakup kemampuan dalam melafalkan ayat-ayatnya sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Surat Al-Baqarah ayat 284-286 memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, karena mengandung petunjuk tentang iman, doa, dan pengelolaan harta. Ayat-ayat ini juga sering dibaca dalam berbagai kesempatan doa dan ibadah, sehingga sangat penting untuk dikuasai dengan baik.

Namun, banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama dalam hal pelafalan huruf, tajwid, dan kelancaran bacaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya

pemahaman tentang aturan tajwid, kesulitan dalam melafalkan beberapa huruf Arab, atau kurangnya latihan membaca Al-Qur'an secara intensif.

Di SD Smahani, Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar, khususnya pada siswa kelas V, banyak di antara mereka yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 dengan benar dan lancar. Hal ini mengarah pada perlunya upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode yang lebih efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah **metode drill**. Metode drill adalah metode pembelajaran yang menggunakan latihan berulang untuk memperkuat keterampilan. Dengan latihan berulang, diharapkan siswa dapat mengatasi kesalahan dalam pelafalan, memahami aturan tajwid, dan meningkatkan kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Melalui penelitian ini, diharapkan penerapan metode drill dapat membantu siswa kelas V SD Smahani untuk meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286. Dengan latihan yang terstruktur dan intensif, siswa diharapkan dapat memperbaiki kesalahan tajwid, melafalkan setiap huruf dengan benar, serta membaca ayat-ayat tersebut dengan lebih lancar.

Upaya peningkatan ini tidak hanya akan membantu siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an, tetapi juga mendekatkan mereka pada makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, sehingga dapat mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Baqarah ayat 284-286 pada siswa, metode yang efektif dan sistematis sangat diperlukan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk tujuan ini adalah metode drill. Metode drill adalah teknik pembelajaran yang mengandalkan latihan berulang-ulang untuk memperkuat keterampilan, dalam hal ini adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan kelancaran bacaan. Berikut adalah penjelasan tentang penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286.

1. Perencanaan Drill

- Pemilihan Materi: Materi yang akan diajarkan adalah Surat Al-Baqarah ayat 284-286, dengan fokus pada tajwid, pelafalan yang benar, dan kelancaran bacaan.
- Tujuan Pembelajaran: Siswa diharapkan dapat membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 dengan benar sesuai tajwid, menguasai makhraj huruf, dan membaca dengan lancar tanpa kesalahan.
- Alat dan Bahan: Materi berupa teks Surat Al-Baqarah ayat 284-286 yang telah dilengkapi dengan tanda-tanda tajwid. Buku panduan tajwid atau audio rekaman bacaan Al-Qur'an yang benar juga dapat digunakan sebagai alat bantu.
- Waktu dan Tempat: Tentukan waktu latihan yang cukup, misalnya 15-20 menit setiap sesi, dengan lingkungan yang tenang dan nyaman agar siswa dapat fokus selama drill.

2. Pelaksanaan Drill

- Tahap 1: Pemanasan dan Pengulangan Bacaan Secara Bertahap
 - Awali dengan pengulangan bacaan Surat Al-Baqarah ayat 284-286 secara pelan dan terbagi-bagi. Baca satu ayat terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan ayat berikutnya.
 - Berikan penjelasan tentang tajwid yang terdapat dalam setiap ayat, seperti aturan mad, ghunnah, dan makhraj huruf yang harus diperhatikan.
- Tahap 2: Drill Pengulangan Bacaan
 - Lakukan drill dengan meminta siswa membaca ayat tersebut berulang-ulang. Mulai dengan satu kalimat, kemudian lanjutkan dengan ayat yang lebih panjang secara bertahap.
 - Setiap siswa diberikan kesempatan untuk membaca secara bergiliran. Pastikan mereka mengulang bacaan yang telah mereka baca agar dapat memperbaiki kesalahan.
 - Gunakan teknik pembelajaran seperti "peer correction" di mana teman sekelas bisa memberikan umpan balik atas bacaan teman lainnya.

- Tahap 3: Latihan dengan Audio atau Guru
 - Jika memungkinkan, gunakan rekaman audio bacaan Al-Qur'an oleh qari yang berkompeten sebagai referensi untuk mencontohkan bacaan yang benar.
 - Siswa dapat mendengarkan bacaan yang benar dan menirukan dengan cermat untuk melatih kelancaran dan ketepatan pelafalan.
 - Guru dapat mengoreksi langsung kesalahan bacaan siswa dan memberikan latihan tambahan untuk memperbaiki kesalahan.
- Tahap 4: Evaluasi dan Penguatan
 - Setelah drill dilakukan, lakukan evaluasi dengan meminta siswa membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 secara mandiri.
 - Guru memberikan umpan balik terhadap bacaan siswa, mengoreksi kesalahan tajwid atau pelafalan, dan memberikan pengarahan untuk perbaikan.
 - Latihan ini dapat dilakukan secara berulang pada sesi-sesi berikutnya untuk memperkuat keterampilan membaca.

3. Observasi dan Pencatatan Kemajuan

- Pengamatan: Selama drill, guru melakukan observasi terhadap setiap siswa untuk menilai kesalahan dalam pelafalan, tajwid, dan kelancaran bacaan.
- Pencatatan: Catat kemajuan setiap siswa setelah setiap sesi drill. Catat kesalahan umum yang sering terjadi, sehingga bisa dilakukan intervensi dan perbaikan pada latihan berikutnya.

4. Refleksi dan Penyesuaian

- Setelah setiap siklus drill, lakukan refleksi bersama siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 284-286.
- Berdasarkan hasil observasi, guru dapat menyesuaikan metode atau teknik drill agar lebih efektif, misalnya dengan memperpanjang waktu latihan atau menggunakan teknik pembelajaran tambahan, seperti latihan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 284-286 pada siswa kelas V SD Smahani Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil pembelajaran melalui metode drill, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca

- Sebelum penerapan metode drill: Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 dengan benar. Banyak di antara mereka yang tidak memperhatikan tajwid dengan baik, sehingga pelafalan huruf tidak sesuai dengan kaidah, seperti kesalahan dalam pengucapan huruf yang memiliki makhraj berbeda (misalnya huruf "ق" dan "ك"), serta kesalahan dalam pelaksanaan hukum tajwid seperti mad, ghunnah, atau idgham. Siswa juga terbata-bata dalam membaca ayat-ayat tersebut, yang menyebabkan kelancaran bacaan kurang baik.
- Setelah penerapan metode drill: Setelah beberapa sesi penerapan metode drill, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Banyak siswa yang sebelumnya kesulitan dapat membaca ayat-ayat tersebut dengan lebih lancar dan tepat. Pengulangan berulang-ulang dalam latihan membantu mereka untuk memperbaiki kesalahan dalam pelafalan dan tajwid. Siswa yang sebelumnya ragu-ragu dalam membaca kini lebih percaya diri dan bisa melafalkan setiap kata dengan lebih fasih.

2. Kemampuan Tajwid dan Makhraj

- Sebelum penerapan metode drill: Sebagian besar siswa kesulitan dalam memahami dan menerapkan tajwid, terutama dalam hal makhraj dan hukum tajwid seperti mad, ghunnah, dan idgham. Beberapa siswa mengabaikan kaidah ini dalam membaca, sehingga bacaan mereka tidak sesuai dengan aturan yang benar.
- Setelah penerapan metode drill: Setelah dilakukan latihan drill, kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan tajwid mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa sudah mulai bisa membaca dengan memperhatikan tajwid yang benar. Misalnya, mereka mulai memahami bagaimana cara melafalkan huruf yang membutuhkan ghunnah atau mad secara tepat. Penerapan drill yang terstruktur dan berulang membantu siswa mengingat aturan tajwid dan memperbaiki kesalahan yang sebelumnya mereka lakukan.

3. Kelancaran Bacaan

- Sebelum penerapan metode drill: Sebagian besar siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan terbata-bata dan lambat, akibat belum terbiasa dengan pelafalan yang benar. Kesalahan dalam mengatur napas dan kelancaran bacaan juga menjadi faktor yang menghambat kelancaran mereka.
- Setelah penerapan metode drill: Latihan berulang melalui metode drill membantu meningkatkan kelancaran bacaan siswa. Dalam beberapa pertemuan, banyak siswa mulai membaca dengan lebih lancar dan dengan tempo yang tepat. Mereka sudah tidak lagi terbata-bata dan dapat membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 dengan lebih mantap dan percaya diri.

4. Peningkatan Kepercayaan Diri

- Sebelum penerapan metode drill: Banyak siswa yang merasa malu atau ragu untuk membaca di depan kelas karena merasa tidak yakin dengan kemampuan membaca mereka, apalagi jika ada kesalahan dalam pelafalan atau tajwid.
- Setelah penerapan metode drill: Kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an meningkat secara signifikan. Melalui latihan yang terstruktur dan umpan balik langsung dari guru, siswa menjadi lebih yakin dengan bacaan mereka dan berani membacakan ayat-ayat Al-Qur'an di depan teman-temannya tanpa rasa khawatir.

II. Pembahasan

Penerapan metode drill dalam pembelajaran membaca Surat Al-Baqarah ayat 284-286 pada siswa kelas V SD Smahani Kecamatan Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembahasan mengenai hasil yang diperoleh akan dilihat dari beberapa aspek, antara lain pengulangan latihan, penerapan tajwid, kelancaran bacaan, dan dampaknya terhadap motivasi serta kepercayaan diri siswa.

1. Pengulangan sebagai Faktor Kunci Keberhasilan

- Pengulangan atau drill yang dilakukan selama beberapa pertemuan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka secara berulang. Pembelajaran berbasis drill memfokuskan pada latihan yang intensif untuk meningkatkan ketepatan pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an serta penerapan tajwid yang benar. Hal ini terbukti efektif untuk membantu siswa mengingat dan mempraktikkan cara membaca yang benar, karena pengulangan dapat memperkuat ingatan dan mempercepat pemahaman

mereka terhadap kaidah tajwid.

2. Metode Drill Membantu Pemahaman Tajwid

- Salah satu tujuan utama dari metode drill adalah untuk memperkenalkan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap tajwid. Dengan latihan berulang, siswa lebih mudah memahami aturan tajwid yang terkadang sulit untuk dipahami secara teori saja. Dalam hal ini, mereka tidak hanya mendengar teori, tetapi langsung menerapkannya dalam bacaan mereka. Misalnya, mereka bisa memahami hukum mad atau ghunnah dengan lebih baik karena mereka sering melatih diri untuk melafalkannya dengan benar.

3. Meningkatkan Kelancaran Bacaan melalui Drill

- Metode drill juga meningkatkan kelancaran bacaan siswa. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya melibatkan kemampuan untuk melafalkan huruf dengan benar, tetapi juga mencakup kemampuan untuk membaca dengan tempo yang tepat, tidak terburu-buru, dan tidak terlalu lambat. Melalui latihan drill yang terarah, siswa diajarkan untuk mengatur napas dan memperhatikan setiap bagian bacaan, sehingga bacaan mereka menjadi lebih lancar dan memiliki tempo yang seimbang.

4. Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

- Kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka dalam melakukan latihan. Dengan adanya drill, siswa memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan mereka tanpa merasa malu, karena mereka tahu bahwa proses pembelajaran ini mengharuskan mereka untuk berlatih berulang-ulang. Kepercayaan diri mereka meningkat seiring dengan semakin lancarnya bacaan dan meningkatnya kemampuan mereka untuk menerapkan tajwid dengan benar.

5. Keterbatasan dan Tantangan

- Meskipun penerapan metode drill menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Waktu yang terbatas untuk melakukan drill dalam sesi kelas menjadi salah satu kendala. Selain itu, keberagaman kemampuan siswa juga mempengaruhi kecepatan dalam menguasai bacaan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap siswa yang memerlukan lebih banyak waktu untuk berlatih.

KESIMPULAN

Penggunaan Metode Drill Secara Rutin: Metode drill sebaiknya diterapkan secara rutin untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di setiap pertemuan.

Pengelolaan Waktu yang Efektif: Agar sesi drill lebih efektif, disarankan agar waktu untuk latihan bacaan lebih diatur agar setiap siswa memiliki cukup waktu untuk berlatih. **Peningkatan Sumber Daya:** Sekolah perlu menyediakan alat bantu seperti rekaman bacaan Al-Qur'an yang benar untuk membantu siswa dalam menirukan bacaan yang tepat.

Pendekatan Individual: Bagi siswa yang kesulitan, dapat diberikan latihan tambahan secara individual agar mereka lebih fokus dan lebih cepat menguasai bacaan.

Dengan penerapan metode drill yang konsisten, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa semakin meningkat, dan mereka dapat melaksanakan ibadah dengan lebih baik dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmawan, Dedi. (2016). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Harun, Muhammad. (2017). *Pemahaman Tajwid dan Hafalan Al-Qur'an untuk Anak-Anak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mulyasa, E. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2016). *Prosedur Pembelajaran Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suyitno, Sutarto. (2014). *Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana.
- Syamsul, Hidayat. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak dengan Metode Drill*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainuddin, Ali. (2014). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2018). *Surat Al-Baqarah Ayat 284-286*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Wahid, H. & Mulyani, S. (2015). *Strategi dan Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. Malang: UMM Press.